

**PENGARUH KOMPETISI DAN UKURAN BANK  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM  
KONVENSIONAL DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk  
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :  
ARTAULI PEBRIANTI SITANGGANG  
2015110025**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE IMPACT OF COMPETITION AND BANK  
SIZE ON PROFITABILITY OF CONVENTIONAL  
COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA**



**UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor Degree in Economics**

**By :  
ARTAULI PEBRIANTI SITANGGANG  
2015110025**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**

**Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETISI DAN UKURAN BANK TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL DI  
INDONESIA**

Oleh:

**Artauli Pebrianti Sitanggang  
2015110025**

**Bandung, Januari 2019**

**Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,**

**Dr. Miryam L. Wijaya**

**Pembimbing,**

**Dr. Miryam L. Wijaya**

**Ko-pembimbing,**

**Dr. Franciscus Haryanto, SE., MM**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Artauli Pebrianti Sitanggung  
Tempat, tanggal lahir : Tebing Tinggi, 12 Februari 1997  
NPM : 2015110025  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis Naskah : Skripsi

## JUDUL

Pengaruh Kompetisi dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia

Pembimbing : Dr. Miryam L. Wijaya  
Ko-pembimbing : Dr. Fransiscus Haryanto, S.E., M.M.

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak 200 juta

Bandung, Januari 2019

Dinyatakan tanggal : 4 Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Artauli Pebrianti Sitanggung)

## ABSTRAK

*Perilaku pengambilan risiko oleh bank dapat dipengaruhi oleh kompetisi dan ukuran bank. Perilaku pengambilan risiko tersebut akan memengaruhi profitabilitas yang dimiliki oleh bank. Dalam penelitian ini, kompetisi diukur dengan Lerner index dan ukuran bank diukur berdasarkan total aset. Penelitian ini menggunakan sampel 64 bank umum konvensional di Indonesia dari tahun 2012-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah Two Stage Least Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetisi pada 64 bank umum konvensional tahun 2012-2017 semakin meningkat. Semakin kompetitif individu bank, semakin berkurang pengambilan risiko yang dilakukan oleh bank sehingga semakin kecil profitabilitas yang diperoleh. Dengan demikian, kompetisi di Indonesia merupakan competition stability. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa semakin besar ukuran bank semakin rendah pengambilan risiko sehingga semakin kecil profitabilitas yang diperoleh bank. Harapannya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Bank Indonesia dan OJK dalam memantau tingkat kompetisi bank umum konvensional karena kompetisi akan mengurangi pengambilan risiko oleh bank yang dapat menyebabkan turunnya profitabilitas. Selain itu, diharapkan individu bank perlu memerhatikan manajemen risiko sehingga bank mampu meningkatkan profitabilitasnya, tanpa meningkatkan risiko yang dihadapi.*

**Kata Kunci:** kompetisi, ukuran bank, pengambilan risiko, profitabilitas

## ABSTRACT

*Risk taking behavior by banks can be influenced by competition and bank size. The risk taking behavior will affects the profitability of the bank. In this research, banking competition is measured by Lerner index and bank size by total assets. This research uses a sample of 64 conventional commercial banks in Indonesia from 2012-2017. The analysis technique used is Two Stage Least Square. The results showed that the level of competition in 64 conventional commercial banks in 2012-2017 is increasing. More competitive individual bank, banks will reduce risk taking behavior so banks get lower profitability. Thus, competition in Indonesia is a competition stability. In addition, this research also found that the greater of bank size, the lower risk taking so bank gets lower profitability. The expectation of this research can be a reference for Bank and OJK to monitor the level of conventional commercial banks competition because competition will reduce risk taking which cause lower profitability. In addition, banks are also expected to pay attention to risk management so that banks are able to increase profitability without increasing risk.*

**Keywords:** *competition, bank size, risk taking, profitability*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat, kekuatan, kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetisi dan Ukuran Bank terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna oleh karena itu semua kritik dan saran akan penulis terima sebagai masukan untuk masa yang akan datang.

Selama penyusunan dan penulisan skripsi, penulis mendapat bantuan serta dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Papa, Mama, dan adik saya Elsa yang merupakan orang-orang paling berharga bagi penulis. Terimakasih banyak atas doa, dukungan, materi, nasihat, kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Miryam L. Wijaya selaku dosen pembimbing dan dosen wali penulis. Terimakasih atas waktu, pikiran, kesabaran dan tenaga yang ibu berikan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Franciscus Haryanto, S.E., M.M selaku dosen ko-pembimbing, terima kasih banyak atas ilmu, waktu, inspirasi dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ivantia, dan Bapak Charvin selaku dosen bidang kajian EMK, terimakasih atas waktu, ilmu, pengalaman dan kesabarannya dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Januarita, Ibu Noknik, Ibu Siwi, Ibu Masni, Ibu Anna, Bapak Ishak, Bapak Aswin, Bapak Agus selaku dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan. Terimakasih banyak atas waktu, pelajaran dan pengalamannya dalam memberikan ilmu bagi penulis.
6. Sahabat Pals tersayang, Dian, Leli, Imelda dan Nengsyh terimakasih sudah menjadi teman curhat di saat-saat penulis jenuh dan selalu memberikan hiburan saat penulis sedih selama penulisan skripsi. *Love you Pals!* Tidak lupa juga terimakasih kepada Galiel dan Yoki yang selalu mendengarkan

ceritaku, menemani begadang, sabar melihat tingkah konyol ku selama ini. Sukses terus ya!

7. Sahabat-sahabat terbaik ku dan teman seperjuangan, Windy, Grace, Ely, Matthew yang telah membantu memberikan semangat ketika jenuh dalam mengerjakan skripsi, memberikan berbagai macam masukan, canda tawa dan motivasi ketika penulis dalam masa-masa yang sulit. Sukses untuk kita semua!
8. Teman-teman anak perantauan, Ellen, Astri, Greg, Cipman, Samuel, Yoshua. Terimakasih atas kebersamaan dan kenangan manis yang kalian berikan selama penulis kuliah di UNPAR. Semangat buat kalian !
9. Teman seperjuangan skripsi, Rifa, Ka Thania, Efyda, Ka Anas, Gelora, Edya dan yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu terimakasih atas semua saran dan masukan yang diberikan. Sukses buat kita semua!
10. Rekan-rekan EMK, Sarah, Raisa, Billy, Lizzy, Laras, Iman, Ka Icul, Ka Rere, Ka Opi dan yang lainnya terimakasih atas pengalaman yang diberikan selama penulis kuliah. Sukses untuk kita semua!
11. Ekonomi Pembangunan angkatan 2015, terimakasih atas bantuannya selama ini. Sukses buat kita semua!

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga penelitian selanjutnya.

Bandung, Januari 2019

Artauli Sitanggang



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| ABSTRAK.....   | vi   |
| ABSTRACT .....   | vii  |
| KATA PENGANTAR.....  | viii |
| Daftar Gambar.....   | xii  |
| Daftar Tabel.....  | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....  | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....  | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....   | 3    |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                             | 3    |
| 1.4 Kerangka Pemikiran.....  | 4    |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....   | 7    |
| 2.1 Bank .....   | 7    |
| 2.2 Kompetisi.....   | 7    |
| 2.3 Ukuran Bank.....   | 11   |
| 2.4 Risiko.....  | 12   |
| 2.5 Profitabilitas .....   | 14   |
| 2.6 Kompetisi dan Ukuran Bank terhadap Risiko Perbankan .....        | 15   |
| 2.7 Risiko dan Profitabilitas.....                                   | 16   |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....                              | 17   |
| 3.1 Data Penelitian .....  | 17   |
| 3.2 Model Penelitian .....   | 19   |
| 3.3 Teknik Pengolahan Data.....                                      | 20   |
| 3.4 Objek Penelitian.....  | 22   |
| 3.4.1 <i>Lerner Index</i> .....                                      | 23   |
| 3.4.2 Total Aset.....  | 24   |
| 3.4.3 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ..... | 25   |
| 3.4.4 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) .....                       | 26   |
| 3.4.5 <i>Return On Asset</i> (ROA) .....                             | 27   |
| 3.4.6 <i>Dummy</i> BUKU.....   | 28   |
| 3.4.7 <i>BI rate</i> .....   | 29   |
| 3.4.8 Struktur Pasar.....  | 30   |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....                                      | 31   |
| 4.1 Hasil Estimasi (Pengolahan data) .....                           | 31   |
| 4.2 Pembahasan.....  | 36   |
| 4.2.1 Kompetisi dan Ukuran Bank terhadap Pengambilan Risiko.....     | 36   |
| 4.2.2 Pengambilan Risiko terhadap Profitabilitas .....               | 38   |
| BAB 5 PENUTUP .....  | 40   |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 40   |
| 5.2 Saran .....  | 41   |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 42   |

|  |      |
|--|------|
| LAMPIRAN 1 – HASIL UJI ASUMSI KLASIK.....        | A-1  |
| LAMPIRAN 2- HASIL ESTIMASI .....                 | A-4  |
| LAMPIRAN 3 - DAFTAR BANK .....                   | A-5  |
| LAMPIRAN 4– <i>LERNER INDEX</i> .....            | A-6  |
| LAMPIRAN 5- DISTRIBUSI <i>LERNER INDEX</i> ..... | A-9  |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS .....                      | A-10 |

## Daftar Gambar

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Pengaruh Kompetisi dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas .....                         | 6  |
| Gambar 2. Jumlah Bank Umum di Indonesia.....   | 23 |
| Gambar 3. Rata- Rata <i>Lerner index</i> Bank Umum Konvensional di Indonesia .....                 | 24 |
| Gambar 4. Rata-Rata Total Aset dan Kredit Bank Umum Konvensional.....                              | 25 |
| Gambar 5. Rata-Rata Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Bank Umum Konvensional ..... | 26 |
| Gambar 6. Rata-Rata <i>Loan to Deposit Ratio</i> Bank Umum Konvensional di Indonesia               | 27 |
| Gambar 7. Rata-Rata <i>Return On Asset</i> Bank Umum Konvensional di Indonesia.....                | 28 |
| Gambar 8. Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU).....   | 29 |
| Gambar 9. <i>BI rate</i> .....   | 30 |

## Daftar Tabel

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Nilai H-Statistik .....                       | 10 |
| Tabel 2. Spesifikasi Data .....                        | 19 |
| Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 1 ..... | 32 |
| Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 2 ..... | 32 |
| Tabel 5. Hasil Estimasi LDR .....                      | 34 |
| Tabel 6. Hasil Estimasi ROA.....                       | 35 |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dan *profit-oriented*, tidak dapat terlepas dari risiko (Matthews dan Thompson, 2008). Umumnya, bank akan cenderung mengambil risiko guna meningkatkan profit. Risiko yang berlebihan berpotensi mengganggu kegiatan intermediasi perbankan seperti yang terjadi pada tahun 1998. Runtuhnya industri perbankan nasional setelah krisis moneter 1997 membuktikan bahwa perbankan saat itu tidak mampu mengatasi *external shocks* yang datang secara bergelombang dan tiba-tiba (Yuniarti, 2008). Dalam upaya membuat industri perbankan kembali sehat, diperlukan kebijakan yang dapat menciptakan sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien. Salah satu kebijakan tersebut adalah kebijakan Arsitektur Perbankan Indonesia. Memperkuat permodalan bank merupakan salah satu program dari 6 pilar Arsitektur Perbankan Indonesia. Adapun program penguatan struktur perbankan nasional pada pilar 1 adalah meningkatkan persyaratan modal minimum bagi bank umum (termasuk Bank Pembangunan Daerah) menjadi Rp100 miliar, mempertahankan persyaratan modal disetor minimum Rp3 triliun untuk pendirian bank umum konvensional sampai dengan 1 Januari 2011, menetapkan persyaratan modal disetor minimum Rp1 triliun untuk pendirian bank umum syariah, menetapkan persyaratan modal sebesar Rp500 miliar bagi bank umum syariah yang berasal dari *spin off* unit usaha syariah dan mempercepat batas waktu pemenuhan persyaratan minimum modal disetor Bank Perkreditan Rakyat dari tahun 2010 menjadi tahun 2008.

Implementasi kebijakan tersebut diiringi dengan berbagai kebijakan baru di bidang perbankan, diantaranya adalah kebijakan mengenai jumlah modal inti minimum perbankan yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia nomor 7/15/PBI/2005. Dalam peraturan ini, bank wajib memenuhi modal inti paling kurang sebesar Rp80 miliar pada tanggal 31 Desember 2007. Bank yang telah memenuhi jumlah modal inti tersebut, selanjutnya wajib memenuhi jumlah modal inti paling kurang Rp100 miliar pada tanggal 31 Desember 2010.

Bank berupaya memenuhi modal inti minimum dengan cara *merger* atau akuisisi. Pemberlakuan pengetatan modal inti minimum mengakibatkan jumlah bank di Indonesia mengalami penurunan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (2011), pada tahun 2011 jumlah bank umum menurun menjadi 120 bank dari 122 bank di tahun 2010. Jumlah bank yang menurun mengindikasikan bahwa bank umum di Indonesia telah

melakukan *merger* atau akuisisi guna memenuhi syarat modal inti minimum. Penurunan jumlah bank tidak hanya terjadi pada tahun 2010 dan 2011, tetapi terjadi sejak tahun 2008 sampai 2017. Keputusan bank untuk melakukan *merger* atau akuisisi tersebut akan berdampak pada kompetisi dan ukuran bank.

Kompetisi antar bank dapat terjadi karena adanya persaingan dalam merebut sumber daya produktif seperti deposito, tabungan dan penyaluran kredit. Terdapat 2 pandangan mengenai kompetisi yaitu *competition-stability* dan *competition-fragility*. Pandangan *competition-stability* menyatakan bahwa semakin ketat kompetisi, pengambilan risiko yang dilakukan oleh bank akan turun. Menurut Boyd dan De Nicolo (2005), perbankan yang terkonsentrasi meningkatkan *market power*. Hal ini memungkinkan bank meningkatkan tingkat suku bunga kredit. Tingkat suku bunga kredit yang meningkat membuat peminjam menanggung risiko yang lebih besar, sehingga kemungkinan gagal bayar semakin besar. Boyd dan De Nicolo (2005) juga menyatakan bahwa ketika bank semakin berkompetisi tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan akan turun karena *market power* turun. Tingkat suku bunga kredit yang turun mengindikasikan bahwa biaya yang harus dibayarkan oleh nasabah menjadi lebih rendah sehingga potensi terjadinya risiko gagal bayar akan turun.

Sementara itu, pandangan *competition-fragility* menyatakan bahwa kompetisi yang semakin ketat akan membuat pengambilan risiko oleh bank semakin besar. Ketika kompetisi yang dihadapi bank meningkat maka *market power* bank akan turun. Hal ini membuat tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan oleh bank relatif rendah (Berger, Klapper, dan Ariss, 2009). Rendahnya tingkat suku bunga kredit membuat minat masyarakat untuk meminjam menjadi besar. Dalam upaya memenuhi kebutuhan dana pinjaman, bank akhirnya meningkatkan tingkat suku bunga simpanan agar masyarakat bersedia untuk menabung. Namun, tindakan ini merupakan pengambilan risiko karena seiring dengan peningkatan jumlah nasabah yang menabung, bank juga menghadapi peningkatan biaya berupa beban bunga simpanan (Hellmann *et al.*, 2000 dalam Sarkar dan Sensarma, 2016). Perilaku pengambilan risiko ini nantinya akan berdampak terhadap profitabilitas bank. Hal ini terjadi karena berdasarkan *risk and return theory* ketika suatu bank memiliki risiko yang tinggi, maka kemungkinan bank mendapatkan pendapatan akan meningkat.

Selain berdampak pada tingkat kompetisi, regulasi pengetatan modal inti minimum juga berdampak bagi ukuran bank. Kosmidou *et al.* (2006) mengatakan bahwa ukuran bank dapat memengaruhi profitabilitas. Bank yang berukuran besar cenderung memiliki total aset yang besar. Peningkatan total aset melalui penyaluran kredit membuat bank mampu memperoleh profit yang semakin besar pula (Godlewski, 2005).

## 1.2 Rumusan Masalah

Pascakrisis keuangan global, bank sentral mulai memperkuat pengawasan dan regulasi perbankan. Indonesia sebagai bagian dari perekonomian global juga terkena dampaknya sehingga regulasi perbankan di Indonesia mulai diperketat. Salah satunya dengan meningkatkan modal inti perbankan. Peningkatan modal inti ini berdampak pada berkurangnya jumlah bank umum yang ada di Indonesia karena bank cenderung berupaya memenuhi persyaratan modal inti dengan melakukan *merger* atau akuisisi. Pengurangan tersebut mengindikasikan bahwa tingkat kompetisi yang dihadapi oleh bank juga menurun. Pengaruh yang ditimbulkan oleh tingkat kompetisi sampai saat ini masih menjadi polemik karena dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap stabilitas perbankan. Selain berdampak pada kompetisi, *merger* atau akuisisi juga berdampak pada ukuran suatu bank. Semakin besar ukuran suatu bank, semakin berani bank mengambil risiko. Hal ini membuat semakin besar profit yang akan diperoleh bank. Namun, ada pula yang mengatakan bahwa semakin besar ukuran bank, semakin tidak berani bank dalam pengambilan risiko.

Penelitian ini menganalisis pengaruh kompetisi dan ukuran bank terhadap profitabilitas bank di Indonesia dengan menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini mempertimbangkan perilaku pengambilan risiko individu bank yang berbeda-beda. Adapun *proxy* yang digunakan dalam mencerminkan perilaku pengambilan risiko oleh bank adalah *loan to deposit ratio* (LDR). *Lerner index* digunakan sebagai *proxy* tingkat kompetisi yang memerhitungkan pendapatan bunga dan biaya sementara ukuran bank menggunakan total aset. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan jawaban bagaimana kompetisi dan ukuran bank di Indonesia dapat memengaruhi profitabilitas melalui *risk taking behavior*.

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh kompetisi dan ukuran bank terhadap profitabilitas melalui *risk taking behavior*. Penelitian ini menganalisis pengaruh kompetisi individu bank dan ukuran bank terhadap risiko yang dihadapi oleh bank serta menganalisis pengaruh risiko yang dihadapi bank terhadap profitabilitas bank di Indonesia. Penelitian ini berguna sebagai referensi bagi regulator, perbankan dan penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh kompetisi dan ukuran bank terhadap profitabilitas bank.

## 1.4 Kerangka Pemikiran

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari *surplus unit* kemudian menyalurkannya kepada *deficit unit*. Dalam menjalankan fungsi tersebut, bank mengambil risiko guna mendapatkan profit yang lebih besar. Pengambilan risiko perbankan salah satunya dipengaruhi oleh kompetisi. Kompetisi terbentuk karena adanya pasar dimana bentuk pasar yang ada sangat memengaruhi perilaku individu bank. Bentuk pasar yang berbeda akan berbeda pula dalam penetapan harga, keputusan *input*, dan keputusan dalam menyikapi aktivitas pesaing. Perilaku tersebut memunculkan dua pandangan terkait dengan kompetisi yaitu *competition fragility* dan *competition stability*. Hipotesis *competition fragility* berpandangan bahwa tingkat kompetisi berbahaya terhadap stabilitas perbankan. Di sisi lain, terdapat hipotesis *competition stability* yang berpandangan bahwa tingkat kompetisi yang rendah akan mengganggu stabilitas perbankan.

Keeley (1990) menyatakan bahwa kompetisi dapat memengaruhi bank dalam mengambil risiko. Kompetisi yang semakin ketat menyebabkan meningkatnya pengambilan risiko oleh bank. Tingkat kompetisi yang semakin ketat mengikis *margin* keuntungan bank karena turunya *market power* bank dalam menentukan tingkat suku bunga. Hal ini membuat tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan oleh bank turun. Tingkat suku bunga kredit yang turun membuat permintaan dana pinjaman semakin banyak. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan dana pinjaman tersebut, bank meningkatkan tingkat suku bunga simpanan agar menarik minat masyarakat untuk menabung. Semakin banyak masyarakat menabung, jumlah dana yang siap disalurkan dalam bentuk kredit akan semakin meningkat. Namun, tindakan ini justru menjadi beban bagi bank karena bank harus membayar beban bunga yang lebih besar daripada pendapatan bunga. Selain itu, upaya peningkatan jumlah kredit juga berpotensi meningkatkan risiko yang dihadapi oleh bank. Pandangan ini dikenal dengan *competition fragility*.

Namun, pandangan lain mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kompetisi dan pengambilan risiko perbankan (Boyd dan De Nicolo, 2005). Ketatnya kompetisi perbankan akan menurunkan *market power* perbankan dalam menetapkan tingkat suku bunga kredit sehingga tingkat suku bunga kredit cenderung turun. Tingkat suku bunga kredit yang turun membuat potensi penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank semakin besar. Besarnya penyaluran kredit ini, membuat pendapatan yang diterima oleh bank semakin besar pula sehingga profit yang diterima meningkat. Selain itu, tingkat suku bunga yang rendah juga meringankan beban peminjam dalam melunasi dana pinjamannya sehingga mampu menurunkan risiko gagal bayar. Boyd dan De Nicolo (2005) juga menyatakan bahwa lingkungan perbankan yang semakin terkonsentrasi



mengakibatkan probabilitas kegagalan perbankan meningkat. Ketika kompetisi yang dihadapi oleh perbankan rendah, bank memiliki *market power* yang tinggi untuk menetapkan tingkat suku bunga pinjamannya. Sebagai suatu lembaga yang bersifat *profit-oriented* tentunya bank akan meningkatkan profit melalui peningkatan tingkat suku bunga pinjaman. Kenaikan tingkat suku bunga kredit dapat mengakibatkan peminjam kesulitan untuk mengembalikan pinjaman beserta bunganya sehingga memicu terjadinya risiko kredit yang mengganggu stabilitas perbankan. Selain meningkatkan tingkat suku bunga kredit, bank juga dapat meningkatkan profitabilitas melalui peningkatan jumlah kredit. Dampaknya, terjadi peningkatan pada risiko yang dihadapi bank. Pandangan ini mendukung hipotesis *competition stability*.

Perilaku pengambilan risiko yang meningkat akan berdampak terhadap profitabilitas bank. *Risk and return theory*, menyatakan bahwa ketika suatu bank memiliki risiko yang tinggi, maka kemungkinan bank mendapatkan pendapatan akan meningkat (*high risk high return*). Hal ini terjadi karena produk-produk berisiko umumnya menawarkan *return* yang besar.

Selain dipengaruhi oleh kompetisi, pengambilan risiko juga dipengaruhi oleh ukuran bank. Semakin besar ukuran suatu bank, semakin besar pengambilan risiko yang dilakukan oleh bank (Haan dan Poghosyan, 2011). Hal ini terjadi karena bank besar umumnya sudah memiliki aset yang besar. Aset yang besar tersebut salah satunya dapat berasal dari peningkatan kredit. Besarnya penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank mencerminkan perilaku pengambilan risiko yang berdampak pada profitabilitas bank. Menurut Haan dan Poghosyan (2011) bank yang besar mungkin akan *too big to fail* sehingga cenderung mengambil lebih banyak risiko. Hal ini terjadi karena bank yang masuk ke dalam daftar *systemically important bank* cenderung lebih dilindungi oleh regulator karena dapat menimbulkan efek domino bagi bank-bank lain. Sementara itu, Aladwan (2015) mengatakan bahwa bank-bank kecil dan menengah menunjukkan profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank besar. Hal ini terjadi karena bank berukuran besar umumnya memiliki kemampuan menyalurkan kredit dalam jumlah yang banyak. Penyaluran kredit yang besar umumnya dapat terjadi karena tingkat suku bunga kredit yang ditawarkan rendah. Tingkat suku bunga kredit yang rendah membuat nasabah lebih memilih untuk meminjam karena biaya yang dibayarkan murah. Namun, disisi lain beban bunga yang dibayarkan oleh bank relatif tetap sehingga profit bank turun. Dengan demikian, menurut Aladwan (2015) semakin besar ukuran bank, semakin kecil profitabilitas yang dimiliki oleh bank tersebut akibat berkurangnya pengambilan risiko.

**Gambar 1. Pengaruh Kompetisi dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas**

